



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berita sejak dahulu memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Terlebih di zaman modern ini dimana informasi kini menjadi komoditas yang sangat penting. Berita sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu berita lugas (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Perbedaan di antara kedua jenis berita tersebut terletak pada fokusnya. Fokus berita lugas terletak pada kejadian atau informasi yang penting, sedangkan fokus berita lunak terletak pada kejadian atau informasi yang menarik.

Berita lunak memiliki sifat yang lebih terbuka dibandingkan berita lugas. Tergantung dari ketajaman dan kreativitas seorang wartawan atau editor, berita lugas bisa dikembangkan sebagai berita lunak. Sebaliknya, ada peristiwa atau kejadian yang hanya bisa dikembangkan menjadi berita lunak saja (Ishwara, 2011).

Meski begitu, isi dari berita lunak tetap bersifat faktual dan bukan fiksi. Berita pada dasarnya memiliki tujuan memberikan informasi yang benar-benar terjadi kepada masyarakat. Oleh sebab itu berita lunak memiliki fungsi dan tugas yang sama pentingnya dengan berita lugas, bukan hanya sebagai sumber hiburan saja.

Berita kemudian dapat disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai media. Baik itu media cetak, radio, televisi atau yang paling terbaru yaitu media daring. Media daring lahir dari perkembangan teknologi yang pesat khususnya di bidang internet. Hampir semua benda yang manusia gunakan terhubung dengan jaringan saat ini. Media akhirnya memanfaatkan jaringan untuk mendekatkan dirinya dengan masyarakat.

Meski terbilang baru, media daring bisa dikatakan sebagai media yang paling digemari banyak orang di zaman modern ini. Hal ini dikarenakan karakteristik atau kelebihan media daring yang tak dimiliki oleh media lainnya. Salah satu dari karakteristik media daring adalah *immediacy* atau yang artinya informasi bisa

disampaikan secara cepat dan langsung oleh media daring (Iskandar & Lestari, 2016, p. 29).

Hal tersebut kemudian berdampak pada sistem pengelolaan media daring yang berbeda dari media konvensional. Manajemen redaksi dan model bisnis media daring diprediksi akan selalu dinamis, tidak ada resep manjur yang berlaku secara tetap dan universal, berbeda dari model bisnis cetak dan penyiaran yang sudah mapan (Wendratama, 2017, p. 11).

Alasan di balik pernyataan tersebut adalah kemampuan media daring dalam memanfaatkan kelebihan internet semaksimal mungkin. Karena terhubung dengan jaringan, media daring mampu menciptakan beragam inovasi yang menarik baik dalam ragam konten, distribusi, ataupun cara memperoleh pendapatan. Contohnya yaitu berita dalam media daring dapat berupa teks, suara, gambar, video, dan komponen lain secara bersamaan. Hal ini juga merupakan salah satu dari karakteristik atau kelebihan media daring yaitu *multimedia capability* (Iskandar & Lestari, 2016, p. 30).

Dengan banyaknya perubahan yang dibawa media daring, reporter media daring pun dituntut untuk memiliki kecakapan yang tidak dimiliki reporter media konvensional. Pertama, reporter media daring harus mampu menggunakan berbagai alat multimedia yang mendukung penyampaian cerita seperti menggunakan gambar bergerak (GIF) atau tautan ke situs lain. Kedua, reporter media daring dituntut agar dapat menulis secara lebih efisien. Hal tersebut dikarenakan panjang teks media daring yang lebih sedikit dari media cetak, namun lebih panjang dari media televisi dan radio. Ketiga, reporter media daring dituntut untuk dapat menulis dengan cepat demi memenuhi kuota dari media daring (Wendratama, 2017, pp. 15-17).

Perubahan dan tuntutan reporter media daring tersebut akhirnya tak selalu membawa dampak yang positif. Terkadang akurasi penulisan media daring jadi tidak maksimal karena dituntut menulis lebih cepat. Sayangnya, reporter media daring tak memiliki pilihan selain menulis dengan cepat. Khususnya karena reporter media daring berada di tengah tekanan tuntutan pemilik modal dan persaingan yang ketat di antara media baik daring maupun konvensional (Iskandar & Lestari, 2016, pp. 29-31).

Untuk dapat memahami proses kerja media daring dan karakteristiknya, penulis memutuskan untuk melakukan praktik kerja magang di salah satu media daring yaitu Merahputih.com. Penulis memilih Merahputih.com dengan harapan dapat mempelajari cara membuat berita yang bersifat informatif dan inspiratif yang sesuai dengan *tagline* Merahputih.com yaitu “Berani Menginspirasi”. Penulis juga berharap dapat mempelajari bagaimana cara media yang belum lama berdiri mempromosikan dirinya dan memperluas jangkauan pembacanya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan sekaligus memperdalam ilmu, wawasan dan pengalaman yang telah dipelajari penulis selama belajar di Universitas Multimedia Nusantara
2. Mendapat pengetahuan tentang proses kerja dalam sebuah media
3. Mengenal lebih dalam karakteristik dan kelebihan media daring

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.a Waktu pelaksanaan kerja magang.

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai reporter kanal Hiburan dan Gaya Hidup selama enam puluh (60) hari kerja. Penulis memulai praktik kerja magang dari tanggal 8 Agustus 2019 sampai dengan 8 November 2019. Waktu kerja magang yang ditentukan MerahPutih.com yaitu enam hari dalam seminggu. Senin sampai Jumat jam 09.00-18.00 WIB di kantor MerahPutih.com dan di hari Sabtu dengan waktu yang bebas dari tempat tinggal penulis.

1.3.b Prosedur pelaksanaan kerja magang.

Sebelum memulai praktik kerja magang, penulis mengambil mata kuliah *Intership* sesuai dengan prosedur dari kampus. Penulis kemudian mendaftarkan diri ke media yang sedang membuka lowongan kerja magang. Media-media tersebut diantaranya Kompas, Kincir.com, Katadata.co.id dan Merahputih.com.

Dalam beberapa waktu, penulis mendapatkan respon dari Joudy Irawan selaku pihak *Human Resources Development* (HRD) melalui pesan *WhatsApp*. Penulis diundang untuk menghadiri wawancara di kantor Merahputih.com yang

berada di Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No. 112, Cluster Paramount Hill Golf, Gading Serpong. Wawancara tersebut diadakan pada tanggal 29 Juli 2019. Penulis diterima sebagai reporter magang di Merahputih.com melalui wawancara tersebut dan mulai melakukan praktik kerja magang dari tanggal 5 Agustus 2019.

Selama praktik kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan Ananda Dimas Prasetya selaku editor *feature*. Selain Dimas, penulis juga mendapatkan arahan dan bimbingan dari reporter dan editor *feature* lainnya.

Penulis kemudian mengisi formulir pengajuan kerja magang (KM-00 dan KM-01) untuk mendapatkan surat pengantar kerja magang (KM-02). Setelah itu penulis menyerahkan KM-02 yang diberikan kampus kepada pihak HRD Merahputih.com pada tanggal 8 Agustus 2019 untuk mendapatkan surat resmi kerja magang.

Surat resmi kerja magang tersebut penulis berikan kepada bagian kemahasiswaan program studi dan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) untuk mendapatkan lembar Kartu Kerja Magang (KM-03), Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Laporan Realisasi kerja Magang (KM-05), Penilaian Kerja Magang (KM-06), dan Verifikasi Laporan Magang (KM-07).

Selama melakukan praktik kerja magang dan proses pembuatan laporan magang, penulis berada di bawah bimbingan Dr. Bobi Guntarto, M.A. selaku dosen pembimbing. Sesuai dengan prosedur dari kampus, penulis wajib melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing sebanyak empat pertemuan.